



**NOTULA**  
**SEMINAR INTERNASIONAL KEBAHASAAN**  
**PUSAT PENGEMBANGAN STRATEGI DAN**  
**DIPLOMASI KEBAHASAAN**

**PPSDK**

Hari, Tanggal : Kamis, 11 Juli 2019

Waktu : 08.00—08.20

Tempat : Ruang Kelas Cikini 2, Hotel Mercure Cikini Jakarta

Peserta : Daftar terlampir

Narasumber : Martha Lusiana

Moderator : Devi Ambarwati

Judul : Tingkat Kesopanan Status Facebook Feri Yanto dalam Kasus Ujaran Kebencian

Mengetahui,

Dr. Joni Endardi, M. Hum.  
Kepala Bidang Pengembangan Strategi  
Kebahasaan

Notulis

Husnul Khatimah

### **Pembukaan**

Moderator membuka dengan memperkenalkan pemakalah dan judul makalah yang akan dipaparkan dan didiskusikan selama 20 menit .

#### **Isi**

- Pada Maret 2016, anggota Subdirektorat Cybercrime Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Metro Jaya telah menangkap Feri Yanto, seorang supir taksi Blue Bird. Penangkapan tersebut terjadi karena pada 20 Maret 2016 Feri Yanto mengunggah gambar celurit dan parang ke akun pribadi miliknya sendiri di Facebook. Selain gambar, ia juga mengajak teman-teman sesama supir taksi untuk berdemo besar-besaran di Istana Negara pada 22 Maret 2016. Di dalam tulisannya tersebut ia mengingatkan teman-temannya agar tidak lupa membawa benda tumpul, benda tajam, serta bom molotov untuk menyerang taksi *online*. Kalimat-kalimat pada tuturannya tersebut dianggap mengandung provokasi dan ancaman sehingga mengakibatkan aksi anarkitis di beberapa lokasi di Jakarta.
- Kemudian, pada 11 Agustus 2016, Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Amat Khusaeri, menyatakan bahwa Feri Yanto telah melanggar Pasal 28 Ayat (2) Jo Pasal 45 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE). Feri Yanto juga didakwa melanggar Pasal 160 KUHP tentang Penghasutan. Hakim mengatakan bahwa terdakwa memang benar mengajak rekan-rekannya untuk menentang taksi berbasis *online* melalui akun Facebook miliknya.

- Bahasa dalam tuturan memiliki daya untuk menggerakkan sesuatu atau seseorang. Selain mengandung daya, di dalam bahasa juga terdapat nilai rasa, yaitu kadar perasaan yang tercantum dalam tuturan tersebut (Pranowo, 2013)
- Fungsi Ilokusi (Leech)
  - Konvivial (menyenangkan)
  - Kolaboratif (bekerja sama)
  - Kompetitif (bersaing)
  - Konflikatif (bertentangan)
- Metode Penelitian
  - Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis tentang sifat individu, keadaan, ataupun gejala yang diamati.
  - Pada pelaksanaannya, metode ini dilakukan dengan teknik simak bebas libat cakap tanpa ikut berpartisipasi dalam tuturan
  - alat penentunya adalah mitra wicara untuk mengidentifikasi tingkat kesopanan, dalam hal ini melalui analisis tindak tutur ilokusi versi Leech dan tingkat kesopanan versi Baryadi.
  - Dua status Facebook yang ditulis oleh akun Feri Yanto pada 20 Maret 2016 pukul 09.30 dan pukul 09.54 WIB.
- Kesimpulan
 

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, tingkat kesopanan tuturan Feri Yanto dalam status Facebooknya mengalami penurunan.

Dengan menggunakan teori tindak tutur Leech, suatu ujaran yang diduga mengandung kebencian tidak hanya bisa dibuktikan lewat analisis daya bahasa yang timbulkan, tetapi juga nilai rasa kesopanan yang terkandung dalam tuturan tersebut.

## Diskusi

Tanya:

1. Syafitri, Unindra
  - a. Bagaimana cara analisis lokusi dan ilokusi ?

Jawab:

Kajian ini menggunakan teori Leech, 4 fungsi ilokusi dan mengidentifikasi

2. Sukardi, Gorontalo
  - a. Gradasi kesopanan adalah hal yang biasa terjadi dalam tuturan. Lebih baik membandingkan dua hal yang berbeda.

Jawab:

Kajian ini menarik karena dapat mengindikasikan adanya fluktuasi kesopanan.

3. Asrif, Ambon
  - a. Tidak ada kebencian yang sopan, harus ditampilkan konteksnya
4. Umi, NTB
  - a. Saran : perlu ada teks yang lain dari facebook Feriyadi untuk menguatkan analisis

5. I Wayan, Kalteng dan Sukardi, Gorontalo

Konteks penggunaan media perlu diperhatikan dalam menganalisis ujaran.

. Ibu Helena Semarang

Apakah butir2 undang2 tersebut dapat diakses di internet/terbuka utk umum

7. Andi Syahjadi Zahrir Makassar

Bagaimana analisis data suatu pernyataan yang dikategorikan melanggar UU? Secara awam orang telah memahami bahwa tuturan tersebut salah. Bagaimana analisis linguistiknya?

Petakan makna pasalnya terlebih dahulu. Lalu cocokkan dengan data kebahasaannya, bisa analisis dengan semantik atau pragmatik.

### **Penutup:**

Pemaparan dan pertanyaan berlangsung selama 20 menit. Pemateri menyampaikan ucapan terimakasih kepada audien atas masukan penting bagi makalahnya. Kemudian moderator menutup acara dengan salam.